

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo Trangkil Pati, pada bab ini disajikan mengenai gambaran umum tentang data dari sekolah tersebut. Adapun gambaran umum dari situasi KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo Trangkil Pati adalah sebagai berikut:

#### 1. Sejarah singkat KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo Trangkil Pati

KB Annur Khoiriyatul Ulum didirikan pada tahun 2019 di bawah naungan Yayasan Annur Khoiriyatul Ulum. Tokoh yang paling berjasa dalam berdirinya KB Annur Khoiriyatul Ulum adalah Supadi, S.Pd., yang saat itu tercatat sebagai kepala madrasah tsanawiyah khoiriyatul ulum merasa prihatin melihat anak usia dini yang hanya berdiam diri dirumah tanpa aktivitas pembelajaran selain itu ingin memberikan pendidikan sedini mungkin pada anak usia dini yang berbasis agama islam di lingkungan desa Tegalharjo. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias, terbukti pembukaan pendaftaran murid baru yang pertama dimulai tanggal 07 Juni 2019 berjumlah 17 anak.

Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk Ibu Dwi Lestari, S.Pd.I., sebagai guru untuk peserta didik 17 anak. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Departemen Pendidikan Nasional Kab. Pati, surat izin Operasional dari Departemen Pendidikan Nasional Kab. Pati ber nomor: 421.1/8675 tertanggal 16 Juni 2020.

KB Annur Khoiriyatul Ulum berdiri di atas tanah 1.840 m<sup>2</sup> memiliki ketersediaan sarana prasarana meliputi: ruang guru, ruang kelas, wc dan kamar mandi, serta sarana permainan di luar yang cukup memadai. Tersedianya layanan antar jemput menggunakan kereta yayasan khusus antar jemput siswa. Demikian sejarah singkat berdirinya KB Annur Khoiriyatul Ulum. Semoga perkembangan KB Annur Khoiriyatul Ulum senantiasa meningkat ke arah yang lebih baik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Sejarah KB Annur Khoiriyatul Ulum pada tanggal 26 Juni 2022

## 2. Profil KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo Trangkil Pati

### PROFIL

#### KELOMPOK BERMAIN “ANNUR KHOIRIYATUL ULUM”

Nama Yayasan	: Annur Khoiriyatul Ulum
Alamat	: Desa Tegalharjo
Kecamatan	: Trangkil
Kabupaten	: Pati
Kode POS	: 59153
Provinsi	: Jawa Tengah
Ijin Operasional KB	: 421.1/8675
No. SK. Menkum	: AHU-0010484.AH.01.04.05-08-2915
No Akta Notaris	: 18
NPWP	: 73.483.466.6.507.000
Nama Madrasah	: Annur Khoiriyatul Ulum
NPSN	: 70003563
Tahun Berdiri	: 2019
Yayasan Penyelenggara	: Yayasan Annur Khoiriyatul Ulum
Nama Kepala KB	: Dwi Lestari, S.Pd.I
Hp	: 082244799518
Luas Tanah	: 1.840 m <sup>2</sup>
Status Bangunan	: Pribadi <sup>2</sup>

### 3. Letak Geografis

KB Annur Khoiriyatul Ulum terletak di dukuh Tegalombo desa Tegalharjo RT 02 RW 02 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Sebagian besar penduduknya adalah petani singkong. Di desa tersebut merupakan salah satu desa dataran tinggi yang digunakan untuk pertanian.

Lokasi KB Annur Khoiriyatul Ulum sangat strategis, karena disamping jalan raya yang dapat memudahkan akses keluar masuk motor dan mibil para wali murid. Kondisi KB Annur Khoiriyatul Ulum saat ini cukup baik, ini terbukti dari sarana dan prasarana yang cukup memadai dengan adanya ruang belajar yang layak untuk proses pembelajaran.

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Profil KB Annur Khoiriyatul Ulum pada tanggal 26 Juni 2022

- a. Sebelah timur berbatasan dengan pertanian warga
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan puskesmas desa Tegalharjo
- c. Sebelah barat berbatasan dengan perkampungan warga di desa Tegalharjo
- d. Sebelah utara berbatasan dengan perkampungan warga di desa Tegalharjo.<sup>3</sup>

#### 4. **Visi, Misi dan Tujuan KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo Trangkil Pati**

Adapun visi, misi dan tujuan KB Annur Khoiriyatul Ulum adalah sebagai berikut

##### a. **Visi KB Annur Khoiriyatul Ulum**

Terwujudnya anak usia dini yang cerdas, sehat, ceria, dan berakhlakul Karimah

##### b. **Misi KB Annur Khoiriyatul Ulum**

- 1) Mengupayakan perluasan dan pemerataan pendidikan, kesehatan dan gizi bagi anak usia dini agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal
- 2) Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan anak usia dini
- 3) Menumbuh kembangkan minat belajar anak melalui bermain kreatif
- 4) Membiasakan anak untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman sebaya dan guru
- 5) Menanamkan budi pekerti mulia pada anak usia dini.

##### c. **Tujuan KB Annur Khoiriyatul Ulum**

- 1) Anak tekun beribadah
- 2) Anak sehat jasmani dan rohani
- 3) Anak dapat berkomunikasi secara efektif baik lisan, tulisan dan bahasa tubuh serta berempati
- 4) Anak dapat berfikir sesuai dengan perkembangan usianya
- 5) Anak dapat berkreasi dan menghargai hasil karya orang lain.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi Mengenai Letak Geografis KB Annur Khoiriyatul Ulum pada tanggal 25 Juni 2022

<sup>4</sup> Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan KB Annur Khoiriyatul Ulum pada tanggal 26 Juni 2022

## 5. Keadaan Peserta Didik KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalarharjo Trangkil Pati

Siswa yang berada di KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalarharjo Trangkil Pati 2021/2022 berjumlah 46 peserta didik. Terbagi dari kelas A dan B, kelas A berjumlah 24 peserta didik, dan kelas B berjumlah 22 peserta didik. Peserta didik semuanya berasal dari desa tegalarharjo, mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, hal ini menjadikan karakter setiap anak berbeda. Karakter yang berbeda menjadi tantangan sekaligus tugas dan tanggung jawab pendidik KB Annur Khoiriyatul Ulum dalam hal memberikan materi pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, anak selalu mengikuti sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru dengan metode yang sesuai dengan tema yang ada di PRRH. Fokus penelitian ini pada kelas B yang berjumlah 22 peserta didik.

## 6. Kurikulum Sekolah

Untuk mencapai tujuan pendidikan KB Annur Khoiriyatul Ulum sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang dapat melaksanakan program pendidikan sesuai dengan potensi dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu dalam pengembangannya melibatkan seluruh warga sekolah dengan koordinasi kepada masyarakat sekitar di lingkungan sekitar sekolah. Kegiatan KB Annur Khoiriyatul Ulum dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang ada dengan ketentuan sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini:<sup>5</sup>

**Tabel 4.1**  
**Kurikulum**

Semester	Tema	Alokasi Waktu
I	1. Diri sendiri (aku hamba allah, anggota tubuh, kesukaanku)	3
	2. Lingkunganku (keluargaku, rumahku, sekolahku)	3

<sup>5</sup> Dokumentasi Kurikulum Sekolah KB Annur Khoiriyatul Ulum pada tanggal 26 Juni 2022

	3. Kebutuhanku (makanan, minuman, pakaian, kebersihan)	3
	4. Binatang (halal dan haram)	3
II	1. Tanaman (jenis tanaman, manfaat tanaman)	3
	2. Kendaraan (darat, laut, udara)	3
	3. Pekerjaan (profesi, dan jenis pekerjaan)	3
	4. Rekreasi (wisata alam, lokasi hiburan)	3
	Jumlah	24

#### 7. Sarana dan Prasarana KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo Trangkil Pati

Kegiatan pelaksanaan proses belajar mengajar tentunya membutuhkan fasilitas, dimana fasilitas tersebut sangat penting untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran. Dengan fasilitas yang memadai, maka pelaksanaan proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan baik dan tentunya memberikan kenyamanan pada anak didik. Sarana dan prasarana yang dimiliki KB Annur Khoiriyatul Ulum diantaranya adalah: Gedung sekolah merupakan salah satu sarana terpenting didalam pelaksanaan pendidikan. Adapun gedung yang ada di KB Annur Khoiriyatul Ulum adalah sebagai berikut:

##### a. Keadaan Gedung

Gedung sekolah merupakan salah satu sarana terpenting didalam pelaksanaan pendidikan. KB Annur Khoiriyatul Ulum memiliki gedung yang baik untuk pelaksanaan pendidikan anak. Adapun gedung yang terdapat di KB Annur Khoiriyatul Ulum adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Dokumentasi Kondisi Sarana dan Prasarana KB Annur Khoiriyatul Ulum pada tanggal 25 Juni 2022

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Gedung di KB Annur Khoiriyatul Ulum**  
**Tegalharjo Trangkil Pati**  
**2021/2022**

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Keadaan
1.	Kantor Kepala Dan Guru	1	Baik
2.	Ruang Kelas	2	Baik
3.	Musholla	1	Baik
4.	Kamar Mandi	1	Baik
5.	Tempat Wudhu	4	Baik

b. Alat Penunjang Pendidikan

Alat-alat penunjang kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo Trangkil Pati adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

**Tabel 4.3**  
**Alat Penunjang Pendidikan KB Annur Khoiriyatul Ulum**  
**Tegalharjo Trangkil Pati**  
**2021/2022**

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Keadaan
1.	Meja Pendidik	1	Baik
2.	Kursi Pendidik	2	Baik
3.	Papan Tulis	2	Baik
4.	Loker Anak	2	Baik
5.	Jam Dinding	1	Baik
6.	Lemari Arsip	2	Baik
7.	Kotak Obat P3K	1	Baik
8.	Kipas Angin	1	Baik
9.	Alat Kebersihan	6	Baik
10.	Prosotan	1	Baik
11.	Ayunan	1	Baik
12.	Jembatan	1	Baik
13.	Bola Dunia	1	Baik
14.	Putaran	1	Baik
15.	Rak Sepatu	2	Baik
16.	APE	43	Baik
17.	Buku Bergambar	150	Baik

<sup>7</sup> Observasi di KB Annur Khoiriyatul Ulum pada tanggal 25 Juni 2022

18.	Buku Tulis	78	Baik
19.	Krayon	67	Baik
20.	Pensil	78	Baik
21.	Buku Tulis	50	Baik

## B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mendeskripsikan data penelitian, peneliti menggunakan analisis kualitatif, data yang digunakan oleh peneliti diperoleh melalui hasil observasi, dokumentasi di lapangan, dan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti guna dipaparkan pada bagaian ini. Data-data yang akan dianalisis dan dipaparkan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Data Tentang Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B Usia 3-4 Tahun Di KB Annur Khoiriyatul Ulum

Dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak diperlukan suatu lingkungan pembelajaran yang nyaman serta kegiatan yang dapat mendukung perkembangan keterampilan motorik halus anak. Dalam hal ini ibu Dwi Lestari selaku kepala sekolah menuturkan:

“untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak diperlukan kegiatan yang mendukung pembelajaran, kami menyiapkan apa yang diperlukan dalam pembelajaran tersebut, kami berusaha menyediakan semua hal yang diperlukan di sekolah ini”.<sup>8</sup>

Seperti yang dijelaskan oleh ibu Dwi Lestari selaku kepala sekolah, maka dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak diperlukan sebuah kegiatan yang mendukung dalam proses pembelajaran. Pengembangan motorik halus anak merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan berkembangnya motorik halus anak, anak akan mudah untuk masuk ke jenjang berikutnya.

Selanjutnya dalam hal keterampilan motorik halus anak, guru terlebih dahulu harus bisa memahami tentang motorik

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Lestari, pada tanggal 2 Juli 2022

halus anak itu sendiri. Sebagaimana dituturkan oleh ibu Ida Qomariyah selaku guru kelas B:

“Motorik halus anak dikatakan berkembang jika anak mampu menggerakkan otot-otot kecil yang mana gerakan lebih menuntut koordinasi mata dan tangan”.<sup>9</sup>

Selain penjelasan dari ibu Ida Qomariyah mengenai keterampilan motorik halus anak, peneliti juga mendapat penjelasan dari ibu Anik Sharofa’atun selaku guru pendamping kelas B mengenai perkembangan motorik halus anak yaitu:

“Motorik halus anak dikatakan berkembang jika anak dapat melakukan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil. Seperti anak dapat menggerakkan jari-jemari, anak dapat meremas, anak dapat melempar bola, anak dapat menggerakkan pergelangan tangan dan anak dapat menulis menggunakan tangan”.<sup>10</sup>

Selain penjelasan dari ibu Ida Qomariyah dan ibu Anik Sharofa’atun mengenai perkembangan keterampilan motorik halus anak, peneliti juga mendapat penjelasan dari ibu Dwi Lestari mengenai motorik halus anak yaitu:

“Motorik halus adalah gerakan yang melibatkan otot yang lebih kecil, seperti jari, tangan, pergelangan tangan, bibir, dan lidah anak”.<sup>11</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kegiatan yang ada di KB Annur Khoiriyatul Ulum sudah mendukung dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Dalam hal ini anak mampu menggerakkan pergelangan tangannya dengan baik, anak mampu memegang pensil dengan baik, dan anak mampu membuat goresan menggunakan krayon.<sup>12</sup>

Pendidik harus menjelaskan terlebih dahulu tentang pembelajaran apa yang akan dilakukan oleh anak. Selain itu

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ida Qomariyah, pada tanggal 3 Juli 2022

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Anik Sharofa’atun, pada tanggal 6 Juli 2022

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Lestari, pada tanggal 2 Juli 2022

<sup>12</sup> Hasil Observasi, pada tanggal 26 Juni 2022

dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak diperlukan kegiatan yang tidak hanya monoton sehingga membuat anak menjadi jenuh dan bosan saat pembelajaran. Berikut penjelasan yang dituturkan oleh ibu Dwi Lestari:

“Kegiatan mengembangkan keterampilan motorik halus anak tidak hanya dengan kegiatan mewarnai, akan tetapi bisa dengan kegiatan lain, seperti: menggunting, melipat, kolase, dll”.<sup>13</sup>

Dari penjelasan ibu Dwi Lestari maka dalam proses pembelajaran guru harus memiliki banyak variasi kegiatan, serta kegiatan yang tidak hanya monoton. Hal tersebut agar membuat anak tidak mudah bosan dan tetap bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka keterampilan motorik halus anak di KB Annur Khoiriyatul Ulum yaitu anak mampu membuat coretan pada gambar, anak mampu menggerakkan pergelangan tangan, dan anak mampu menggerakkan jari-jemari tangan. Anak sangat memahami apa yang dijelaskan oleh guru saat pembelajaran. Jika media yang digunakan bervariasi dan tidak monoton anak akan merasa senang dan tidak akan bosan saat pembelajaran berlangsung.

## **2. Data Tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B Usia 3-4 Tahun Di KB Annur Khoiriyatul Ulum**

Dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak diperlukan kegiatan yang bisa menstimulus perkembangan motorik halus anak. Dalam hal ini ibu Anik Sharofa’atun selaku guru pendamping kelas B menuturkan:

“Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak sangat diperlukan kegiatan yang bisa menstimulus perkembangan motorik halus anak. Kegiatan yang paling mendasar yaitu kegiatan mewarnai, ketika anak sedang mewarnai otot-otot kecil anak akan berkembang”.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Lestari, pada tanggal 2 Juli 2022

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Anik Sharofa’atun, pada tanggal 6 Juli

Seperti yang dijelaskan oleh ibu Anik Sharofa'atun selaku guru pendamping kelas B, maka dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak diperlukan sebuah kegiatan yang dapat menstimulus perkembangan motorik halus anak. Menstimulus perkembangan motorik halus anak sangat penting karena jika tidak distimulus maka perkembangan motorik halus anak tidak akan berkembang dengan baik.

Selain penjelasan dari ibu Anik Sharofa'atun mengenai upaya meningkatkan kemampuan motorik halus, peneliti juga mendapat penjelasan dari ibu Ida Qomariyah selaku guru kelas B tentang upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu :

“Upaya yang paling menyenangkan bagi anak untuk mengembangkan motorik halusnya adalah melalui kegiatan mewarnai. Anak paling suka mewarnai karena anak bisa berkreasi dengan bebas, karena anak dapat mengaplikasikan warna yang disukai oleh anak”.<sup>15</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai di KB Annur Khoiriyatul Ulum sudah mendukung dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Anak sudah bisa menggerakkan jari-jemarinya dengan baik ketika sedang mewarnai.<sup>16</sup>

Selanjutnya dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak perlu adanya media pembelajaran yang memadai. Sebagaimana dituturkan oleh ibu Dwi Lestari selaku kepala sekolah:

“Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak diperlukan media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Kami selalu menyiapkan media yang diperlukan seperti krayon dan buku gambar, walaupun semua anak sudah mempunyai krayon dan buku gambar tapi kami tetap menyiapkan”.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ida Qomariyah, pada tanggal 3 Juli 2022

<sup>16</sup> Hasil Observasi, pada tanggal 26 Juni 2022

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Lestari, pada tanggal 2 Juli 2022

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa media pembelajaran di KB Annur Khoiriyatul Ulum sudah mendukung dan memadai dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Dalam hal ini sekolah mempunyai media yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran anak, diantaranya adalah buku bergambar dan krayon.<sup>18</sup>

Selanjutnya dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak, perlu adanya pembelajaran yang bervariasi. Sebagaimana dituturkan oleh ibu Ida Qomariyah selaku guru kelas B:

“Dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus sangat memerlukan pembelajaran yang sangat bervariasi. Jika pembelajarannya hanya monoton anak akan lebih mudah bosan dan tidak mau melakukan kegiatan yang dicontohkan oleh guru. Hal itu akan memperlambat perkembangan motorik halus anak”.<sup>19</sup>

Selain penjelasan dari ibu Ida Qomariyah mengenai upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak, peneliti juga mendapat penjelasan dari ibu Dwi Lestari selaku kepala sekolah mengenai upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu :

“Upaya yang paling diperlukan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak adalah pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat anak. Anak tidak akan mudah bosan ketika melakukan kegiatan yang diperintahkan oleh guru. Hal itu sangat membantu anak untuk meningkatkan kemampuan motorik halusnya”.<sup>20</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak di KB Annur Khoiriyatul Ulum yaitu melalui pembelajaran yang dapat menstimulus perkembangan motorik halus anak, pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan dan menarik minat anak yaitu melalui kegiatan mewarnai.

---

<sup>18</sup> Hasil Observasi, pada tanggal 3 Juli 2022

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ida Qomariyah, pada tanggal 3 Juli 2022

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Lestari, pada tanggal 2 Juli 2022

### 3. Data Tentang Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai

#### a. Faktor Penghambat

Perkembangan motorik halus anak tidak akan berkembang dengan sempurna jika anak tidak bisa fokus saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pernyataan ibu Ida Qomariyah selaku guru kelas B KB Annur Khoiriyatul Ulum mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat yang sering saya alami ada beberapa anak yang belum bisa fokus ketika guru sedang menjelaskan dan mencontohkan kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu terkadang ada anak yang suka makan jajan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung”.<sup>21</sup>

Selain penjelasan dari ibu Ida Qomariyah mengenai faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus, peneliti juga mendapat penjelasan dari ibu Dwi Lestari selaku kepala sekolah mengenai faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus:

“Ada banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak ketika sedang melakukan pembelajaran di dalam kelas, ada beberapa anak yang tidak mau mendengarkan guru, anak asyik main sendiri, dan ada beberapa anak yang tidak mau melakukan kegiatan yang dilakukan oleh guru. Hal itu akan membuat anak tertinggal dalam meningkatkan kemampuan motorik halus”.<sup>22</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa ketika pembelajaran berlangsung memang ada beberapa anak yang tidak mau mendengarkan guru, dan ada juga anak yang tidak mau melakukan kegiatan yang dicontohkan oleh guru. Hal ini

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ida Qomariyah, pada tanggal 3 Juli 2022

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Lestari, pada tanggal 2 Juli 2022

akan membuat kemampuan motorik halus anak berkembang kurang maksimal.<sup>23</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu: anak sulit untuk fokus, anak suka makan jajan ketika pembelajaran berlangsung, anak tidak mau mendengarkan dan anak asyik main sendiri.

b. Faktor Pendukung

Perkembangan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik, karena anak mempunyai media untuk melakukan kegiatan mewarnai di sekolah KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo Trangkil Pati. Hal ini sejalan dengan pernyataan ibu Anik Sharofa'atun selaku guru pendamping kelas B mengatakan bahwa:

“Salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak adalah tersedianya media untuk menstimulus perkembangan motorik halus anak diantaranya krayon, pensil warna, buku gambar, dan masih banyak lagi”.<sup>24</sup>

Selain media yang memadai peran guru dalam menyampaikan kegiatan mewarnai pada anak juga sangat diperlukan. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Dwi Lestari:

“Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak adalah peran guru. Guru berperan penting dalam menyampaikan dan mencontohkan materi yang akan dilakukan, seperti guru memberi contoh ketika mewarnai, menggunting, melipat, ataupun meremas. Jika tidak disampaikan dan dijelaskan terlebih dahulu anak akan mengalami kesulitan saat pembelajaran berlangsung”.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Hasil Observasi, pada tanggal 2 Juli 2022

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Anik Sharofa'atun, pada tanggal 6 Juli

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Lestari, pada tanggal 2 Juli 2022

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran berlangsung guru memberikan arahan kepada anak dan memberikan contoh terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilakukan. Dalam hal ini guru berperan penting dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.<sup>26</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai di KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo Trangkil Pati adalah semua anak sudah mempunyai krayon, pensil warna dan buku gambar. Selain itu faktor pendukung yang lain adalah peran guru dalam menjelaskan dan memberikan contoh mewarnai, menggunting, melipat, dan meremas.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Data Penelitian Tentang Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B Usia 3-4 Tahun Di KB Annur Khoiriyatul Ulum

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo Trangkil Pati keterampilan motorik halus anak berkembang dengan maksimal. Mulai dari media yang cukup dan bervariasi sehingga anak dapat mengembangkan motorik halusnya dengan maksimal.

Menurut Fadhilah, Perkembangan motorik halus anak prasekolah akan berkembang setelah perkembangan motorik kasar anak berkembang terlebih dahulu, waktu usia-usia awal yaitu usia satu sampai dua tahun kemampuan motorik kasar anak berkembang pesat. Mulai usia tiga tahun barulah kemampuan motorik halus anak akan berkembang dengan pesat, anak mulai tertarik untuk memegang pensil walaupun posisi jari-jarinya masih dekat dengan mata pensil selain itu anak juga masih kaku untuk melakukan gerakan tangan untuk menulis.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Hasil Observasi, pada tanggal 2 Juli 2022

<sup>27</sup> Siti Munawaroh, dkk, Gambaran Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Metode Menggambar, *Jurnal*, No. 1, April (2019), 52

Menurut sumantri dkk, Gerakan motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Maka dari itu gerakan ini hanya membutuhkan kordinasi mata dengan tangan yang cermat dan tidak membutuhkan energi terlalu banyak.<sup>28</sup>

Kemampuan motorik halus kemampuan yang membutuhkan gerakan keterampilan otot-otot kecil pada tubuh seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan, menggerakkan pergelangan tangan agar lentur serta koordinasi mata dan tangan dengan baik. Contoh kegiatan motorik halus adalah mewarnai, melipat, melukis, menggambar, meronce dan menggunting.<sup>29</sup>

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini pada kelompok B usia 3-4 tahun adalah dengan media buku bergambar dan krayon.

Kegiatan motorik halus melibatkan gerak otot-otot kecil, seperti jari-jari tangan, lengan, dan siku. Kegiatan yang bisa melatih keterampilan motorik halus anak yaitu: menggunting, melipat kertas, meremas, menempel, menebalkan gambar, mewarnai gambar sederhana, mencoret-coret, menyusun balok, dan meletakkan benda.

Keterampilan motorik halus merupakan kegiatan yang melibatkan penggunaan gerakan otot halus seperti kegiatan menggambar, menulis, mewarnai, mengikat tali sepatu, dan *finger painting* atau melukis memakai jari. Keterampilan motorik halus berkembang lebih lambat pada anak-anak prasekolah.<sup>30</sup>

Seiring dengan banyaknya penguasaan keterampilan motorik halus yang dimiliki anak, semakin baik prestasi di sekolah. Kemampuan motorik halus anak berbeda-beda sesuai dengan stimulasi yang diberikan kepada anak. Anak-

---

<sup>28</sup> Dwi Yuliah Yunus, "Analisis Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kacci-kacci Kecamatan Bontonmpo Kabupaten Gowa", (skripsi, UIN A lauddin Makassar, 2019), 18

<sup>29</sup> Mariati, meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai di tk ar-rahma muara badak tp 2015/2016, 21

<sup>30</sup> Anita Oktaviana, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting* di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur", 11

anak yang mengalami keterlambatan perkembangan motorik halus, sulit untuk mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari-jemari anak. Beberapa anak menunjukkan kekurangan kemampuan motorik halus karena keterlambatan tumbuh kembang, maupun stimulasi yg tidak optimal.

Menggunakan motorik halus dengan cara menggerakkan otot-otot halus pada jari dan tangan. Gerakan ketrampilan bergerak, yang bisa mencakup beberapa fungsi yaitu melalui ketrampilan motorik halus anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang dimana anak bisa menyesuaikan dirinya dilingkungan sekolah.<sup>31</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diperoleh bahwa keterampilan motorik halus yang dimiliki anak usia 3-4 tahun di KB Annur Khoiriyatul Ulum adalah: anak mampu menggenggam telapak tangan, anak mampu meremas, anak mampu menggerakkan jari-jemarinya, anak mampu melempar bola, anak mampu membuat coretan di buku gambar.

## **2. Analisis Data Tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B Usia 3-4 Tahun Di KB Annur Khoiriyatul Ulum**

Lingkungan memberi pengaruh bagi perkembangan motorik halus anak, jika anak berada dalam lingkungan yang baik maka akan mendapatkan pengaruh yang baik pula begitu juga sebaliknya lingkungan yang kurang baik dapat memberikan pengaruh yang kurang baik juga. Sebagai orang tua dituntut untuk pintar memilih lingkungan yang baik bagi anak. Baik lingkungan tempat tinggal, lingkungan bermain anak, ataupun lingkungan sekolah.

Motorik halus memerlukan tindakan yang cermat. Melalui latihan-latihan yang sempurna, gerakan motorik halus dapat ditingkatkan pada kecepatan, keluwesan, dan kecermatan. Sehingga secara sedikit demi sedikit anak akan terampil dan mahir melakukan gerakan-gerakan yang diharapkan.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Yuyun Wahyuni, "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Ketrampilan Melipat Kertas Origami Di RA Diponegoro 26 Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas", (skripsi, IAIN Purwokerto, 2020), 5-6

<sup>32</sup> Asdiana Ulfa, "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Berbagai Kegiatan (Kajian Jurnal Piau)", 17

Menurut Noormiyanto, Kemampuan motorik halus merupakan kesanggupan anak menggunakan otot tangan dengan baik terutama jari-jari tangan antara lain menggunakan melipat jari, menggenggam, menjimpit dengan jari, dan menempel. Anak tunagrahita mengalami kesulitan pada koordinasi motorik halus, sehingga hal ini akan mengganggu atau menghambat perkembangannya terutama pada saat anak belajar menulis dan melakukan aktivitas sehari-hari.<sup>33</sup>

Pada penelitian ini peneliti sudah mengobservasi bahwa dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B usia 3-4 tahun di KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo Trangkil Pati melalui kegiatan mewarnai, sebagai salah satu contoh kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang sangat digemari oleh anak usia dini. Kegiatan mewarnai dapat menjadi media berkreasi anak, karena anak dapat memilih warna-warna yang sesuai dengan keinginannya yang mungkin akan berbeda dengan temannya yang lain.

kegiatan mewarnai akan mengajak kepada anak bagaimana mengarahkan kebiasaan-kebiasaan anak dalam mewarnai dengan spontan menjadi kebiasaan-kebiasaannya menuangkan warna yang memiliki nilai pendidikan.<sup>34</sup>

Manfaat kegiatan mewarnai selain dapat mengembangkan motorik halus anak juga dapat melatih konsentrasi anak, meningkatkan daya ingat anak, melatih kesabaran anak, meningkatkan komunikasi dengan teman sebaya dan guru, meningkatkan kognitif anak, dapat membedakan warna.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini pada kelompok B usia 3-4 tahun adalah dengan media buku bergambar dan krayon.

Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak adalah kegiatan mewarnai. Kegiatan mewarnai

---

<sup>33</sup> Mugiyanti, Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Bagi Anak Tunagrahita Kelas V SDLB Di Sekolah Biasa Bina Siwi Pajangan Bantul Yogyakarta, *Jurnal Exponential*, No. 1, (2022), 200

<sup>34</sup> Nieta Meylinie, "Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun", *jurnal, Untan Pontianak*. 1

pada anak usia dini dapat dilakukan dengan memberi warna atau mengecet gambar yang sudah dibuat oleh anak-anak sendiri atau pola gambar yang sudah disediakan oleh guru.<sup>35</sup>

Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang sangat digemari oleh anak usia dini. Kegiatan mewarnai dapat menjadi media berkreasi anak, karena anak dapat memilih warna-warna yang sesuai dengan keinginannya yang mungkin akan berbeda dengan temannya yang lain.

Dalam melakukan kegiatan mewarnai di KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo Trangkil Pati harus sesuai dengan tema dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang dibuat oleh sekolah dan digunakan setiap hari sabtu, ahad, rabu dan kamis.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok, maupun klasikal dalam satu hari. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian terdiri atas kegiatan pembukaan, kegiatan isi, istirahat, dan kegiatan penutup.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian dapat dikembangkan dalam model pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengamatan dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian model pembelajaran berdasarkan minat.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian model pembelajaran dapat dikembangkan melalui tiga model yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran harian model pembelajaran berdasarkan sudut-sudut kegiatan, rencana pelaksanaan pembelajaran harian model pembelajaran area, dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian model pembelajaran sentra.<sup>36</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diperoleh bahwa upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di KB Annur Khoiriyatul Ulum adalah: guru harus memberikan pembelajaran yang menyenangkan, bervariasi, menarik, serta sarana dan prasarana yang mendukung untuk mengembangkan motorik halus.

---

<sup>35</sup> Nurlaili, modul pengembangan motorik halus anak usia dini, medan 2019, 20

<sup>36</sup> Sukarmi, Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun RPPH Melalui Kegiatan Supervisi Akademik dan Pendampingan di TK Binaan pada Semester 1 Tahun 2016/2017, *Jurna Pendidikan Anak*, No. 1, Juni (2017), 51-52

### 3. Analisis Data Tentang Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai

#### 1. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo Trangkil Pati, bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan mewarnai yaitu: ada beberapa anak yang tidak bisa fokus saat pembelajaran berlangsung, anak tidak mau mendengarkan, anak asyik main sendiri, dan ada anak yang suka makan jajan saat pembelajaran berlangsung.

Menurut Hurlock faktor-faktor yang dapat menghambat peningkatan motorik halus adalah: Perkembangan sistim saraf, kemampuan fisik yang memungkinkan untuk bergerak, keinginan anak yang memotivasi untuk bergerak, lingkungan yang mendukung, aspek psikologis anak, umur, jenis kelamin, genetik, kelainan kromosom.<sup>37</sup>

Kegiatan mewarnai akan terus digunakan selama proses pembelajaran berlangsung di KB Annur Khoiriyatul Ulum dan akan semakin dikembangkan dan bervariasi sesuai dengan kebutuhan anak usia dini dalam mencapai tahapan perkembangan motorik halus anak.

#### 2. Faktor Pendukung

Kegiatan mewarnai adalah salah satu kegiatan yang dapat mengembang motorik halus anak. Ada banyak jenis kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak di antaranya adalah kegiatan menggunting, melipat, dan meremas.

Faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan mewarnai di KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo Trangkil Pati adalah tersedianya media yang memadai dan bervariasi. Jika tidak ada media kegiatan mewarnai tidak akan terlaksana.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak yang menyebabkan

---

<sup>37</sup> Dema yulianto, dkk. Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan montase pada anak kelompok B ra al-hidayah nanggungan kecamatan prambon kabupaten nganjuk tahun pelajaran 2015/2016, 120

perbedaan individual antara anak yang satu dan yang lainnya yaitu: Sifat dasar genetik, keaktifan janin dalam kandungan, kondisi prenatal yang menyenangkan khususnya kondisi ibu dan gizi makanan sang ibu, proses kelahiran apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motoriknya, dan kondisi pasca lahir.<sup>38</sup>

Menurut Rukmini dan Sundari, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempercepat perkembangan motorik halus yaitu: faktor Genetik, faktor kesehatan dalam periode prenatal, kesehatan dan gizi yang baik dalam awal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik bayi, dan adanya rangsangan.<sup>39</sup>

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo Trangkil Pati faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun adalah melalui kegiatan mewarnai. Selain itu faktor pendukung yang lain adalah peran guru dalam menyampaikan materi, peran guru sangat penting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

---

<sup>38</sup> Wardatul Jannah, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Bentuk dan Warna Pada Kelompok B TK Pertiwi Selong, 236

<sup>39</sup> Kadek Ari Wisudayanti, Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0, 11-12